

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Hal yang sangat diperlukan dalam sebuah penelitian adalah dasar atau acuan yang dijadikan sebagai data pendukung, misalnya seperti teori-teori atau berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut ini akan dijelaskan mengenai beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap AKB menggunakan metode *Geographically Weighted Poisson Regression (GWPR)*.

Septika (2010) melakukan penelitian dengan judul “Pemodelan Angka Kematian Bayi Dengan Pendekatan *Geographically Weighted Poisson Regression (GWPR)* Di Provinsi Jawa Timur”. Penelitian ini menggunakan metode *Geographically Weighted Poisson Regression (GWPR)*. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat informasi perbedaan yang menarik dan penting dari tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur mengenai faktor yang signifikan terhadap jumlah kematian bayi di wilayah tersebut. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap jumlah kematian bayi di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur adalah persentase persalinan yang dilakukan dengan bantuan non medis. Persentase persalinan dibantu tenaga non medis berpengaruh positif terhadap AKB, sehingga semakin tinggi persentase persalinan yang dilakukan dengan bantuan tenaga non medis akan meningkatkan jumlah kematian bayi di wilayah tersebut. Model yang lebih baik digunakan untuk analisis AKB adalah *GWPR* karena memiliki nilai AIC terkecil.

Pada tahun 2011 Aulele melakukan penelitian dengan judul “Model *Geographically Weighted Poisson Regression* Dengan Pembobot Fungsi Kernel Gauss ” pada jumlah kematian bayi di Jawa Timur tahun 2007. Penelitian ini menggunakan pembobot fungsi kernel gauss dan menghasilkan kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kematian bayi di Jawa Timur berdasarkan model *GWPR* dengan pembobot fungsi gauss adalah persentase persalinan yang dilakukan dengan bantuan tenaga non medis, rata-rata usia perkawinan pertama wanita, rata-rata pemberian ASI eksklusif dan jumlah sarana kesehatan.

Cut Rifatmi Fadhilaini (2015) menyajikan penelitian mengenai Faktor-Faktor yang mempengaruhi AKB di Provinsi Aceh Menggunakan Metode *Bayesian Model Averaging (BMA)* . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang

signifikan mempengaruhi AKB, terutama faktor sosial ekonomi, dan mengetahui hasil estimasi menggunakan metode BMA. Variabel persentase penduduk miskin merupakan salah satu faktor sosial ekonomi yang terbukti cukup kuat mempengaruhi AKB.

Nur khotimah (2015) menyajikan penelitian mengenai Analisis Angka Kematian Ibu menggunakan metode *Geographically Weighted Poisson Regression* (GWPR) Ditinjau Dari Segi Sosial Ekonomi Pada Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012. Penelitian tersebut dilakukan untuk melihat Model terbaik dengan memperhatikan faktor lokasi, sehingga setiap kabupaten/kota akan diketahui variabel mana saja yang berpengaruh. Sehingga akan menghasilkan analisis yang mendekati keadaan aslinya, sehingga setiap lokasi akan memiliki variabel signifikannya masing-masing.

Dari beberapa penelitian-penelitian yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian lainnya. Perbedaan tersebut adalah pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel *independent* mengenai sosial ekonomi, yaitu PDRB per kapita, persentase penduduk miskin, dan indeks pembangunan manusia. Selain itu pada penelitian ini menggunakan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah untuk tahun 2012.

